

# Kitab Daniel - Nomor Seratus Enam Puluh Sembilan

## *Mengurai Benang-benang Kenabian: Memahami Simbolisme "Benteng" dalam Kitab Daniel*

Jeff Pippenger  
2024-03-31

Ayat kesepuluh dari pasal sebelas kitab Daniel memadukan pesan internal dan eksternal dengan kata "benteng." Hubungan yang dibentuknya dengan nubuat enam puluh lima tahun Yesaya mengidentifikasi "benteng" dari nubuat eksternal sebagai Rusia, dan "benteng" internal sebagai bait suci yang dibangkitkan Kristus selama sejarah yang sama. Benteng eksternal, yang terdapat dalam ayat tiga puluh satu, diidentifikasi sebagai "tempat kudus kekuatan," melambangkan seorang raja atau kerajaan duniawi. Benteng internal, atau tempat kudus kekuatan internal, adalah bait suci yang dibangkitkan oleh Utusan Perjanjian dalam empat puluh enam tahun.

Di Ruang Maha Kudus bait suci itu (benteng kota), Allah bersemayam di tempat-tempat surgawi.

Dalam kitab Daniel, dua kata Ibrani sama-sama diterjemahkan sebagai "sanctuary." Yang satu adalah "miqdash," dan yang lainnya adalah "qodesh." "Miqdash" dapat melambangkan sebuah tempat suci kafir, atau tempat suci Allah, atau bahkan suatu kubu pertahanan. "Qodesh" hanya digunakan untuk melambangkan tempat suci Allah di dalam Alkitab. "Tempat suci" (miqdash) kekuatan (benteng), dalam ayat tiga puluh satu pasal sebelas kitab Daniel, diterjemahkan sebagai "tempat suci kekuatan", dan kata Ibrani yang di sana diterjemahkan sebagai tempat suci adalah "miqdash" yang melambangkan Kota Roma, yang merupakan simbol kekuatan Romawi dalam sejarah baik Roma kafir maupun Roma kepausan. Daniel menggunakan kedua kata Ibrani itu dengan sangat cermat. Dalam ayat-ayat yang merupakan pilar utama Adventisme, kita mendapati kata "tempat suci".

Kemudian aku mendengar seorang kudus berbicara, dan seorang kudus lainnya berkata kepada kudus tertentu yang sedang berbicara itu, "Sampai berapa lama penglihatan tentang korban sehari-hari dan pelanggaran yang membinasakan itu akan berlangsung, sehingga baik tempat kudus maupun bala tentara itu diserahkan untuk diinjak-injak?" Dan ia berkata kepadaku, "Sampai dua ribu tiga ratus hari; kemudian tempat kudus itu akan ditahirkan." Daniel 8:13, 14.

Kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "the sanctuary" dalam kedua ayat adalah "qodesh", dan hanya digunakan untuk merujuk pada tempat kudus Allah. Pada ayat sebelas, yang mengidentifikasi Roma pagan, dan khususnya kuil Pantheon di Kota Roma, kita menemukan kata "sanctuary", tetapi dalam ayat itu kata Ibraninya adalah "miqdash".

Ya, ia membesarkan diri bahkan terhadap panglima bala tentara, dan oleh dia korban sehari-hari ditiadakan, dan tempat kudusnya dirobuhkan. Daniel 8:11.

Ungkapan "tempat kudus kekuatan" pada ayat tiga puluh satu dari Daniel pasal sebelas adalah kata Ibrani "miqdash", dan kata itu muncul terkait dengan kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "benteng" pada ayat tujuh dan sepuluh dalam pasal sebelas. Pada ayat tujuh, raja selatan masuk langsung ke kota Roma dan menawan raja utara, karena ia masuk ke dalam bentengnya; tetapi pada ayat sepuluh, raja utara hanya maju sampai "ke" "benteng", sebab ia berhenti di perbatasan kerajaannya dan Mesir. Perbatasan di Raphia itulah yang akan dibahas oleh ayat berikutnya. "Tempat kudus kekuatan" pada ayat tiga puluh satu adalah "miqdash" dari "benteng".

Pertempuran perbatasan di Raphia melambangkan pertempuran perbatasan di Ukraina. Sejarah nubuatan itu dikenali melalui pemahaman bahwa "kepala" adalah kerajaan atau raja; itulah benteng kekuatannya, tetapi nubuat itu membahas kebenaran internal dan eksternal. "Tempat kudus kekuatan" untuk garis eksternal diwakili oleh tempat kudus "miqdash", dan tempat kudus kekuatan untuk garis internal diwakili oleh tempat kudus "qodesh".

1844 hingga 1863 merupakan sebuah garis sejarah nubuatan yang menggambarkan pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Dua ribu lima ratus dua puluh tahun pencerai-beraian terhadap kerajaan utara berakhir pada 1798, dan garis dua ribu lima ratus dua puluh tahun yang sama terhadap kerajaan selatan berakhir pada 1844. Kedua garis itu melambangkan kodrat rendah manusia dan kodrat tinggi manusia. Kodrat yang lebih rendah, yang dilambangkan oleh kerajaan utara, adalah tubuh, dan kodrat yang lebih tinggi adalah kepala. Kepala adalah ibu kota kerajaan, yakni sang raja. Untuk ilustrasi ini Kristus memilih Yehuda, kerajaan selatan, untuk menaruh nama-Nya, dan kota ibu kotanya adalah Yerusalem. Yerusalem adalah tempat berdirinya tempat kudus kekuatan yang sejati, dan di tempat kudus itu ada ruang takhta bagi sang raja, yaitu kepala.

"tujuh masa" dalam Imamat dua puluh enam adalah kebenaran pemeteraian terakhir pada tahun 1856, yang dimaksudkan untuk memperkuat sebuah panji guna menyelesaikan pekerjaan itu. Dari 1844 hingga 1863, Kristus bermaksud mempersatukan Keilahian-Nya dengan kemanusiaan untuk selama-lamanya, tetapi manusia memberontak.

Pada waktu itu Ia tidak dapat mengubah tabiat manusia yang lebih rendah, sebab hal itu terjadi pada kedatangan-Nya yang kedua. Kemudian Ia akan mengubah tabiat manusia yang lebih tinggi menjadi serupa dengan gambar-Nya, dengan mempersatukan kepala umat manusia dengan Kepala Keallahan. Kepala adalah ibu kota kerajaan. Kepala adalah raja, dan ketika Kristus melaksanakan perubahan berupa penyatuan Keallahan dengan kemanusiaan, Ia mempersatukan kepala baik dari kemanusiaan maupun dari Keallahan di tempat kudus di Yerusalem, yaitu di Ruang Mahakudus, tempat Kristus duduk bersama Bapa-Nya.

Barangsiapa menang, akan Kuperkenankan duduk bersama-sama dengan Aku di takhta-Ku, sebagaimana Aku pun telah menang dan duduk bersama-sama dengan Bapa-Ku di takhta-Nya. Siapa yang bertelinga, hendaklah ia mendengar apa yang dikatakan Roh kepada jemaat-jemaat. Wahyu 3:21, 22.

Kristus berjanji bahwa mereka (orang-orang Laodikia) yang menang seperti Dia telah menang (dan menjadi orang-orang Filadelfia) akan duduk bersama-Nya di tempat-tempat surgawi.

Yang dikerjakan-Nya di dalam Kristus, ketika Ia membangkitkan Dia dari antara orang mati, dan mendudukkan Dia di sebelah kanan-Nya di tempat-tempat surgawi, ... Dan Ia telah membangkitkan kita bersama-sama, dan mendudukkan kita bersama-sama di tempat-tempat surgawi dalam Kristus Yesus. Efesus 1:20, 2:6.

Penyatuan dua tongkat Yehezkiel (kemanusiaan dengan Keilahian) diselesaikan di dalam tempat kudus kekuatan Allah (qodesh), tepat pada waktu benteng kekuatan (miqdash) diidentifikasi sebagai kunci nubuatan yang menghubungkan baik garis internal maupun garis eksternal dari nubuatan yang Gabriel datang untuk membuat Daniel memahami mengenai apa yang akan menimpa umat Allah selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu orang. Kristus berkehendak untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam sejarah Millerite, tetapi pekerjaan itu digagalkan oleh pemberontakan tahun 1863, namun sejarah dari 1844 hingga 1863 tetap tinggal sebagai suatu garis yang menggambarkan pekerjaan yang diupayakan itu.

Ayat sepuluh dari Daniel pasal sebelas memuat kunci untuk memahami pesan internal dan eksternal dari ayat sebelas sampai lima belas, yang masuk ke dalam sejarah nubuatan kita pada tahun 2014. Ayat itu menunjukkan tahun 1989, yang merupakan waktu kesudahan dalam gerakan reformasi 144.000, tetapi ayat itu juga memuat kunci yang memungkinkan tahun 2014 dikenali sebagai sebuah tonggak dalam sejarah pemeteraian.

Pada 22 Oktober 1844, Utusan Perjanjian itu tiba-tiba datang ke bait suci yang telah Ia dirikan. Tanda penunjuk jalan itu melambangkan 11 September 2001 ketika malaikat ketiga datang kembali, dan sangkakala ketujuh kembali mulai berbunyi. Kemudian sejarah dari 1840 hingga 1844 juga harus diulangi, karena malaikat yang turun pada 11 Agustus 1840 tidak lain adalah Yesus Kristus, dan pekerjaan-Nya adalah menerangi bumi dengan kemuliaan-Nya.

1840 sampai 1844 juga melambangkan periode dari 11 September 2001 sampai undang-undang hari Minggu yang segera datang, sebagaimana 1844 sampai 1863 juga melambangkan 11 September 2001 sampai undang-undang hari Minggu yang segera datang. Saudari White menyelaraskan sejarah 1844 dengan sejarah salib, dan salib melambangkan suatu pembagian atas dua sejarah yang masing-masing berlangsung tiga setengah tahun, yang keduanya saling selaras satu dengan yang lain. Salib menetapkan bahwa sejarah yang mendahului, yang dimulai pada 1840 dan berakhir pada 1844, dan sejarah yang berikutnya sampai 1863 adalah dua sejarah yang paralel, yang keduanya sama-sama melambangkan periode pemeteraian.

Garis pertama dari 1840 sampai 1844 melambangkan kemenangan orang Advent Filadelfia; garis lainnya dari 1844 sampai 1863 melambangkan kegagalan orang Advent Laodikia. Kedua golongan ini diwakili dalam Daniel pasal sepuluh, sebab Daniel—yang mewakili para gadis bijaksana yang menang selama masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu—melihat penglihatan itu, tetapi orang-orang yang bersamanya melarikan diri dari penglihatan tersebut.

Pada hari yang kedua puluh empat dari bulan pertama, ketika aku berada di tepi sungai besar, yaitu Hiddekel, aku mengangkat mataku dan melihat: tampak seorang laki-laki berpakaian lenan, dengan pinggang berikat emas murni dari Uphaz. Tubuhnya seperti batu beril, wajahnya seperti kilat, matanya seperti obor api, lengan dan kakinya serupa kilau tembaga yang dipoles,

dan suara kata-katanya seperti suara orang banyak. Dan aku, Daniel, seorang diri melihat penglihatan itu; orang-orang yang bersama aku tidak melihatnya; tetapi kegenteran yang besar menimpa mereka, sehingga mereka lari untuk bersembunyi. Daniel 10:4-7.

Dalam pasal ketujuh kitab Daniel, setelah Daniel melihat penglihatan tentang binatang-binatang pemangsa, Gabriel datang untuk menjelaskan penglihatan itu.

Aku, Daniel, bersedih dalam rohku di dalam diriku, dan penglihatan-penglihatan di kepalaku menggelisahkan aku. Aku mendekati salah seorang dari mereka yang berdiri di situ dan menanyakan kepadanya kebenaran tentang semua ini. Lalu ia memberitahunya kepadaku dan membuat aku mengerti penafsiran hal-hal itu. Daniel 7:15, 16.

Dalam Daniel pasal delapan, setelah Daniel melihat penglihatan tentang binatang-binatang Bait Suci, Gabriel datang untuk menjelaskan penglihatan itu.

Dan terjadilah, ketika aku—aku Daniel—telah melihat penglihatan itu dan mencari artinya, maka tampaklah berdiri di hadapanku sesuatu yang rupanya seperti seorang laki-laki. Dan aku mendengar suara seorang laki-laki dari antara tepi-tepi Sungai Ulai yang berseru dan berkata: Gabriel, buatlah orang ini mengerti penglihatan itu. Daniel 8:15, 16.

Dalam pasal kesembilan kitab Daniel, setelah Daniel memahami jumlah tahun yang disebutkan oleh Yeremia dan yang dalam tulisan-tulisan Musa digambarkan sebagai kutuk sekaligus sumpah Allah, Gabriel datang untuk menjelaskan penglihatan itu.

Dan sementara aku sedang berbicara, dan berdoa, dan mengakui dosaku dan dosa bangsaku Israel, serta menyampaikan permohonanku di hadapan Tuhan, Allahku, bagi gunung kudus Allahku; ya, ketika aku sedang berbicara dalam doa, orang itu, Gabriel, yang kulihat dalam penglihatan pada mulanya, yang terbang dengan cepat, menyentuh aku kira-kira pada waktu persembahan petang. Lalu ia memberitahukan kepadaku, dan berbicara kepadaku, dan berkata, Hai Daniel, sekarang aku datang untuk memberikan kepadamu kecakapan dan pengertian. Daniel 9:20-22.

Oleh karena itu, berdasarkan tiga saksi, semuanya dari kitab Daniel, ketika Gabriel berkata kepada Daniel dalam pasal sepuluh bahwa ia datang untuk membuat Daniel mengerti apa yang akan menimpa umat Allah pada hari-hari terakhir, Gabriel sedang menafsirkan "marah", penglihatan yang bersifat kausatif yang dilihat Daniel dan yang darinya golongan lain melarikan diri.

Sekarang aku datang untuk membuatmu mengerti apa yang akan menimpa bangsamu pada hari-hari terakhir, karena penglihatan itu berkaitan dengan hari-hari yang masih akan datang. Daniel 10:14.

Penglihatan yang telah dilihat Daniel, yang menimbulkan pemisahan di antara orang-orang percaya, adalah penglihatan tentang penampakan Kristus, penglihatan dua ribu tiga ratus tahun, namun itu merupakan ungkapan feminin dari penglihatan tersebut. Pemahaman atas penglihatan tentang kemunculan mendadak Kristus sebagai Utusan Perjanjian itulah yang mengubah Daniel (dan mereka yang diwakili oleh Daniel) menjadi serupa dengan gambar Kristus. Apa yang “menimpa umat Allah pada hari-hari terakhir” diwakili oleh sejarah kaum Millerit dari 1840

sampai 1844, dan juga oleh kaum Millerit dari 1844 sampai 1863. Satu golongan melarikan diri dari penglihatan itu dalam pemberontakan, sedangkan golongan yang lain mengikut Kristus oleh iman memasuki Ruang Maha Kudus, untuk duduk bersama Dia di tempat-tempat surgawi.

Namun ketika Gabriel menafsirkan penglihatan di mana umat Allah pada akhir zaman diubahkan menjadi serupa dengan gambar Kristus, ia memaparkan sejarah lahiriah dunia. Penglihatan Daniel tentang Kristus ditafsirkan oleh Gabriel sebagai sejarah lahiriah dari masa pemeteraian seratus empat puluh empat ribu. Ketika, dalam tafsiran Gabriel, sejarah sampai pada peristiwa 11 September 2001, sejarah yang ditekankan sebagai mendahului undang-undang Hari Minggu pada ayat enam belas hanya dapat dipahami dengan kunci pengertian yang dilambangkan sebagai "benteng" pada ayat sepuluh. Pada 11 September 2001 dampak dari setiap penglihatan mulai tersingkap seperti roda di dalam roda.

Dan firman TUHAN datang kepadaku, demikian: Hai anak manusia, apakah peribahasa yang kamu sekalian pakai di tanah Israel, katanya: Hari-hari berlarut-larut, dan setiap penglihatan tidak terwujud? Karena itu katakanlah kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Aku akan menghentikan peribahasa ini, dan mereka tidak akan lagi memakainya sebagai peribahasa di Israel; melainkan katakanlah kepada mereka: Hari-hari itu sudah dekat, dan penggenapan setiap penglihatan. Sebab tidak akan ada lagi penglihatan yang sia-sia maupun tenung yang menyanjung di dalam rumah Israel. Sebab Akulah TUHAN: Aku akan berfirman, dan firman yang Kuucapkan akan terjadi; tidak akan ditanggguhkan lagi; sebab pada zamanmu, hai kaum yang memberontak, Aku akan mengucapkan firman itu dan melaksanakannya, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Sekali lagi firman TUHAN datang kepadaku, demikian: Hai anak manusia, lihatlah, orang-orang dari rumah Israel berkata: Penglihatan yang dilihatnya itu untuk hari-hari yang masih lama, dan ia bernubuat tentang masa yang jauh. Sebab itu katakan kepada mereka: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Tidak ada lagi satu pun dari firman-Ku yang akan ditanggguhkan, melainkan firman yang telah Kuucapkan akan dilaksanakan, demikianlah firman Tuhan ALLAH. Yehezkiel 12:21-28.

Di antara semua roda kenabian yang berputar di dalam roda kenabian lainnya dalam sejarah itu, ada satu roda yang, menurut ilham, telah diberitahukan kepada para penelaah nubuat pada akhir zaman sebagai roda yang akan menentukan takdir kekal mereka. Baris demi baris, roda itu juga haruslah penglihatan yang dilihat Daniel yang mengubahnya menjadi serupa dengan Kristus, sebab itulah penglihatan yang menunjukkan apa yang akan menimpa umat Allah pada akhir zaman.

“Tuhan telah menunjukkan kepadaku dengan jelas bahwa patung binatang itu akan dibentuk sebelum masa kasihan berakhir; sebab itulah yang akan menjadi ujian besar bagi umat Allah, yang olehnya nasib kekal mereka akan diputuskan. Pendirianmu merupakan kekacauan ketidakkonsistenan yang sedemikian rupa sehingga hanya sedikit orang yang akan tertipu.

“Dalam Wahyu 13 pokok ini dikemukakan dengan jelas; [Wahyu 13:11–17, dikutip].”

“Inilah ujian yang harus dihadapi umat Allah sebelum mereka dimeteraikan. Semua orang yang telah membuktikan kesetiaan mereka kepada Allah dengan menaati hukum-Nya, dan menolak menerima sabat yang palsu, akan berdiri di bawah panji Tuhan Allah Yehovah, dan akan menerima meterai Allah yang hidup. Mereka yang menyerahkan kebenaran yang berasal

dari surga dan menerima sabat hari Minggu, akan menerima tanda binatang itu.” Manuscript Releases, volume 15, 15.

Ujian yang diidentifikasi sebagai ujian patung binatang itu bersifat rangkap dua. Ujian itu adalah ujian yang menuntut agar pelajar nubuatan mengenali perkembangan patung binatang itu, yaitu perpaduan gereja dan negara di Amerika Serikat sebelum diberlakukannya undang-undang hari Minggu. Ujian itu juga merupakan ujian yang menghasilkan baik patung binatang itu maupun citra Kristus di dalam diri mereka yang diwakili oleh Daniel atau mereka yang melarikan diri. Pemisahan itu didasarkan pada apakah para gadis itu “melihat penglihatan besar ini,” sebagaimana Daniel melihatnya, atau apakah mereka melarikan diri dari penglihatan itu. Kunci untuk melihat penglihatan besar itu diwakili oleh kata “benteng.”

Kita akan melanjutkan pembahasan ini dalam artikel berikutnya.

Malaikat perkasa yang memberi petunjuk kepada Yohanes itu tidak lain adalah Yesus Kristus. Menempatkan kaki kanan-Nya di laut dan kaki kiri-Nya di darat menunjukkan peran yang Ia jalankan dalam adegan-adegan penutup dari pertentangan besar dengan Setan. Posisi ini menandakan kuasa dan otoritas-Nya yang tertinggi atas seluruh bumi. Pertentangan itu kian menguat dan semakin teguh dari zaman ke zaman, dan akan terus demikian hingga adegan-adegan penutup ketika karya lihai kuasa-kuasa kegelapan mencapai puncaknya. Setan, bersatu dengan orang-orang jahat, akan menipu seluruh dunia dan gereja-gereja yang tidak menerima kasih akan kebenaran. Namun malaikat perkasa itu menuntut perhatian. Ia berseru dengan suara nyaring. Ia akan memperlihatkan kuasa dan otoritas suara-Nya kepada mereka yang telah bersatu dengan Setan untuk menentang kebenaran.

Setelah ketujuh guruh ini memperdengarkan suaranya, perintah itu datang kepada Yohanes seperti halnya kepada Daniel mengenai kitab kecil itu: "Meterailah hal-hal yang dikatakan oleh ketujuh guruh itu." Hal-hal ini berkaitan dengan peristiwa-peristiwa masa depan yang akan dinyatakan menurut urutannya. Daniel akan mendapat bagiannya pada akhir zaman. Yohanes melihat bahwa kitab kecil itu dibuka meterainya. Kemudian nubuat-nubuat Daniel menempati tempatnya yang semestinya dalam pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga yang harus diberikan kepada dunia. Pembukaan meterai atas kitab kecil itu adalah pekabaran yang berkaitan dengan waktu.

Kitab Daniel dan Kitab Wahyu adalah satu. Yang satu adalah nubuat, yang lain pernyataan; yang satu kitab yang dimeteraikan, yang lain kitab yang dibukakan. Yohanes mendengar rahasia-rahasia yang diucapkan oleh guruh-guruh itu, tetapi ia diperintahkan untuk tidak menuliskannya.

“Terang khusus yang diberikan kepada Yohanes yang dinyatakan dalam ketujuh guruh itu merupakan suatu penggambaran tentang peristiwa-peristiwa yang akan terjadi di bawah pekabaran malaikat pertama dan kedua.” The Seventh-day Adventist Bible Commentary, volume 7, 971.